

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.¹ Penelitian skripsi ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), karena data primer yang diperlukan merupakan data yang didapat dari literatur dan dokumen tertulis. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk menggali lebih dalam terkait pesan dakwah dalam Novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan DR MN Kamba.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan merupakan data-data yang berupa konsep pemikiran atau gagasan, bukan nilai dan angka-angka yang bersifat kuantitatif.² Untuk analisis isi dari 29 bab yang ada dalam buku ini akan dipilih 5 bab sebagai sampel. Pemilihan 5 bab dilaksanakan dengan mempertimbangkan keterwakilan isi pesan dakwah yang mana kelima bab tersebut dinilai cukup mewakili pesan yang ada pada bab lainnya.

⁴⁷Rahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Banjarmasin: Antasari Press, 2016, cet. Ke IV, h. 12.

²Hanung Hamami, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Bandung: Mizan, 2010, h. 23.

Dalam penulisannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dan analisa konten karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pesan-pesan dakwah yang tersirat ataupun tersurat dari sebuah karya seseorang, sehingga pembahasannya harus secara kualitatif atau menggunakan uraian kata-kata yang telah di analisis dari data-data yang telah dikumpulkan.

Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Penelitian deskriptif mengenal berbagai bentuk yang dapat dikategorikan seperti survei, studi kasus, kajian, kausal-komparatif, kajian korelasi, dan sebagainya. Setiap bentuk penelitian deskriptif mempunyai fungsi dan tujuan yang berbeda. Adapun metode analitis merupakan tahapan analisis terhadap data-data yang ada untuk mengungkap kesimpulan yang diinginkan berdasarkan teori-teori yang digunakan³.

Lebih jauh rangkaian penelitian ini melewati tahapan sebagai berikut:

- Pengumpulan data, yaitu materi-materi dakwah dalam novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba
- Interpretasi data, yaitu menganalisis data-data yang termasuk pesan- pesan dakwah, untuk kemudian dibagi dalam kategori-kategori yang sudah ditentukan, yaitu pesan dakwah akidah, pesan

³Dadang Fathurrahman, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2007, h. 34.

dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak.

- Penulisan data-data yang sudah dianalisis dengan metode deskriptif.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah beberapa materi dakwah yang terdapat dalam novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba. Penulis melakukan penelitian terhadap lima bab, yang mana bab-bab tersebut sudah mewakili semua isi dari pesan dakwah yang terkandung dalam novel ini. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah penulis novel tersebut, yaitu Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba.

C. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data dari tangan pertama atau buku-buku yang dijadikan data utama dan menjadi acuan untuk peneliti dalam meneliti kajiannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu buku Tuhan Maha Asik karya Sujiwo Tejo & DR. MN. Kamba dan wawancara langsung dengan Bapak Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba melalui Direct Message Instagram.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer. Data sekunder ini seperti buku-buku mengenai teori-teori dakwah dan pesan dakwah, biografi penulis buku dan hal-hal yang mendukung analisa penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik data maka sebuah penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data dapat diambil dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang di dapatkan secara langsung memberikan data pada pengumpulan data. Sedangkan sumber sekunder adalah data yang di dapat secara tidak langsung dari orang lain atau dari dokumen.

Untuk analisis isi dari 29 bab yang ada dalam buku ini akan dipilih 5 bab sebagai sampel, yaitu : Wayang, Gincu, Antareja, Nyawa, dan Diri (2). Pemilihan 5 bab dilaksanakan dengan mempertimbangkan keterwakilan isi pesan dakwah yang mana kelima bab tersebut dinilai cukup mewakili pesan yang ada pada bab lainnya. Hal ini dilaksanakan untuk menghindari data jenuh yang disebabkan oleh pesan dakwah yang berulang.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Wawancara dengan penulis
- Membaca berulang kali novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba.
- Memahami kandungannya dan memilah data-data primer

yang termasuk kategori pesan-pesan dakwah.

- Menganalisis data-data tersebut berdasarkan teori dakwah akidah, dakwah syariah dan dakwah akhlak.
- Menuliskannya dengan metode deskriptif

E. Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Data Reduction (Reduksi Data), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴

Data Display (Penyajian Data) Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan

⁴Soegiyono, *Penerapan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 31.

mengelompokkan data sesuai dengan sub bab- nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil baca dan analisa akan ditulis dengan penyajian data deskriptif ini.⁵

Conclusion Drawing/Verification (Simpulan/Verifikasi) Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

⁵ *Ibid*, h. 34.